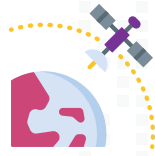


INTERPRETASI CITRA

Oleh: Hikmah Fajar Assidiq

Apa itu Interpretasi Citra?

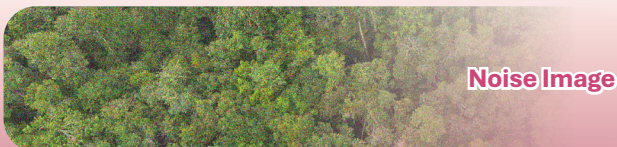
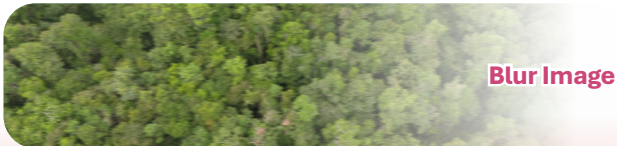


- Proses menganalisis dan mengidentifikasi objek di citra (foto udara/satelit).
- Menggunakan penglihatan manusia untuk mengenali pola dan objek berdasarkan karakteristik visual.



Hal yang diperhatikan

- ✓ Apakah citra memiliki **ketajaman** yang rendah? Apakah tampak **kurang jelas, terlalu gelap**, atau **buram (blur)**?
- ✓ Apakah citra menunjukkan adanya **distorsi** geometrik atau radiometrik?
- ✓ Apakah citra mengandung gangguan visual seperti **noise** atau **artefak**?



Elemen Dasar Interpretasi Citra

1. RONA (TONE)

Tingkat kecerahan (terang-gelap)

GELAP TERANG

Contoh: Air (gelap) vs Pasir (terang)

2. TEKSTUR (TEXTURE)

Kasar atau halusnya permukaan objek

KASAR HALUS

Contoh: Hutan (kasar) vs Danau (halus)

3. BENTUK (SHAPE)

Bentuk umum objek



Contoh: Lapangan vs Danau alami

4. UKURAN (SIZE)

Relatif terhadap objek lainnya



Contoh: Rumah vs Gedung vs Stadion

5. POLA (PATTERN)

Susunan atau pengulangan objek



Contoh: Perkebunan vs Hutan alami

6. ASOSIASI (ASSOCIATION)

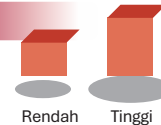
Keterkaitan dengan objek lain



Contoh: Dermaga (dekat air) vs Bandara (area terbuka)

7. BAYANGAN (SHADOW)

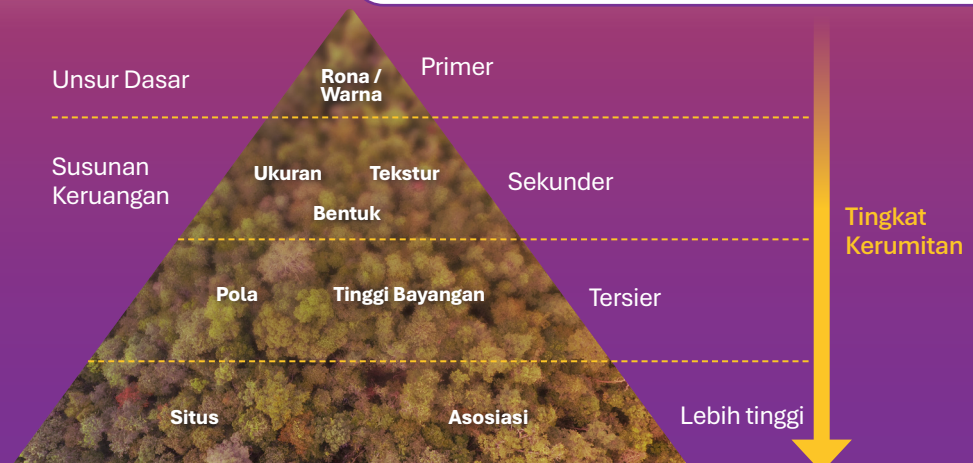
Membantu identifikasi tinggi dan bentuk



Contoh: Gedung tinggi vs Bangunan rendah

Hirarki dasar Interpretasi Citra

Tingkat keberhasilan analisis dapat dinilai dari seberapa besar pengenalan terhadap objek citra.



Proses Interpretasi Citra

C

A

B

A Untuk Objek Bangunan (A)

1. RONA (TONE) - Kecerahan Atap

- Terang: Atap seng, genteng keramik putih
- Sedang: Genteng tanah liat, asbes

2. TEKSTUR - Kekasaran Permukaan

- Halus: Atap seng/metal yang rata
- Sedang: Genteng dengan pola berulang

3. BENTUK - Geometri Bangunan

- Persegi panjang: Rumah memanjang

4. UKURAN - Dimensi Bangunan

- Ukuran Bangunan: Kecil, sedang, Besar

5. POLA - Susunan Pemukiman

- Teratur: Perumahan developer
- Semi-teratur: Kampung terencana
- Acak: Pemukiman alami
- Linear: Sepanjang jalan/sungai

6. ASOSIASI - Hubungan Kontekstual

- Jalan: Akses transportasi
- Sekolah: Area residensial
- Masjid: Pusat komunitas
- Toko: Area komersial

7. BAYANGAN - Informasi Ketinggian

- Arah: Menunjukkan orientasi bangunan dan ketinggian bangunan

B Untuk Objek Sungai (B)

1. RONA (TONE) - Kecerahan Atap

Air jernih dengan permukaan berkilau, kedalaman sungai yang bervariasi dari terang hingga gelap

2. TEKSTUR - Kekasaran Permukaan

- Halus: Permukaan air tenang, aliran lambat
- Sedang: Riak-riak kecil, aliran normal

3. BENTUK - Geometri

Alur sungai yang berkelok-kelok mengikuti kontur alam

4. UKURAN - Dimensi

Ukuran: Lebar (kecil: <10m, sedang: 10-50m, besar: >50m)

5. POLA - Susunan Pemukiman

Dendritik, Radial, Rectangular

6. ASOSIASI - Hubungan Kontekstual

Pertanian: Terdapat aliran irigasi yang menuju sungai sebagai aliran utama

7. BAYANGAN - Informasi Ketinggian

Arah: Pohon Besar di sepanjang aliran sungai

C Untuk Objek Vegetasi (C)

1. RONA (TONE) - Kecerahan

Variasi warna hijau dari terang hingga gelap tergantung jenis vegetasi, kesehatan tanaman, dan tingkat kerapatan kanopi

2. TEKSTUR - Kekasaran Permukaan

- Halus: Padang rumput, sawah, tanaman seragam
- Sedang: Semak belukar, perkebunan campuran
- Kasar: Hutan lebat, vegetasi tidak teratur

3. BENTUK - Geometri

- Organik: Hutan alami dengan batas tidak beraturan
- Geometris: Perkebunan teratur, taman kota
- Linear: Tanaman peneduh jalan, pematang sawah

4. UKURAN - Dimensi Ukuran

- Vegetasi: Kecil (rumput, semak), sedang (perdu),
- Luasan: Individu, kelompok kecil, hutan luas
- Ketinggian kanopi: Rendah, sedang, tinggi

5. POLA - Susunan Vegetasi

- Teratur: Perkebunan monokultur, taman formal
- Acak: Vegetasi alami, hutan primer

6. ASOSIASI - Hubungan Kontekstual

Pertanian: Sawah, ladang, perkebunan

7. BAYANGAN - Informasi Ketinggian

Bayangan kanopi: Menunjukkan tinggi dan kerapatan vegetasi